

ABSTRAK

Saat ini Indonesia dan dunia sedang dilanda pandemi global virus Covid-19 yang melumpuhkan segala aktivitas manusia. Di Indonesia, berbagai kebijakan dilakukan guna mencegah penyebaran virus Covid-19, diantaranya *social distancing*, pembatasan sosial berskala besar hingga penerapan *new normal*. Beragam media turut menghiasi sejumlah pemberitaan mengenai pandemi virus Covid-19, tak terkecuali Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberitaan Surat Kabar Kedaulatan Rakyat memberitakan informasi terkait Covid-19 terutama pada bagian narasumber. Menggunakan teori agenda setting dan teori pers tanggungjawab sosial, tujuan dari penelitian untuk mengetahui pemilihan narasumber dalam pemberitaan tentang Covid-19 di halama pertama surat kabar kedaulatan rakyat periode 3 Maret 2020 – 14 Januari 2021. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi kuantitatif. Penelitian ini dibantu oleh 2 coder Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kedaulatan Rakyat cenderung menganggap pemberitaan Covid-19 tidak terlalu menonjol dalam periode waktu yang peneliti tentukan. Dalam hal ini surat kabar KR bertujuan untuk menentramkan atau mendinginkan pemberitaan Covid-19 dengan memberitakanya di rubtik-rubrik lain. Sementara KR memilih narasumber rutin birokrasi sebagai wujud pers tanggungjawab soisal dimana KR menginnkan birokrasi baik pemerintah pusat dan daerah mengawal pandemi ini

Kata Kunci : Covid-19, Kedaulatan Rakyat ,Narasumber, Surat Kabar

ABSTRACT

Currently Indonesia and the world are being hit by a global pandemic of the Covid-19 virus which has paralyzed all human activities. In Indonesia, various policies have been implemented to prevent the spread of the Covid-19 virus, including social distancing, large-scale social restrictions to the implementation of the new normal. Various media have contributed to a number of reports regarding the Covid-19 virus pandemic, including the Kedaulatan Rakyat Daily Newspaper. The problem taken in this research is how the Kedaulatan Rakyat Newspaper reports information related to Covid-19, especially on the part of the sources. Using agenda setting theory and social responsibility press theory, the aim of this research is to find out the selection of sources in reporting about Covid-19 on the first page of the people's sovereignty newspaper for the period March 3 2020 - January 14 2021. The method used is the quantitative content analysis method. This research was assisted by 2 coders. The results of this study showed that Sovereignty of the People tended to think that the news about Covid-19 was not too prominent in the time period that the researchers determined. In this case the KR newspaper aims to calm or cool down the news about Covid-19 by reporting it in other sections. Meanwhile KR chose routine bureaucratic sources as a form of social responsibility press where KR wanted the bureaucracy of both the central and regional governments to oversee this pandemic.

Keywords: Covid-19, Sovereignty of the People, Sources, Newspapers